

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Permasalahan yang ada bahwa masih banyak pendaki gunung yang kurang persiapan serta perlengkapan saat melakukan pendakian mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Di sisi lain, pengambilan resiko dalam pendakian merupakan kebutuhan pencarian gairah dan petualangan, perilaku tersebut membuat seorang individu merasa ingin mengulangi aktivitas mendaki gunung.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Rachmahana (2002) yang menunjukkan bahwa hipotesis memiliki hubungan antara *sensation seeking* dengan *risk taking behavior* pada komunitas pendaki gunung kosapala didapatkan hubungan positif yang signifikan dengan nilai *person correlation* sebesar 0,529 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang memiliki arti bahwa adanya hubungan yang kuat antara *sensation seeking* dengan *risk taking behaviour*.

Peneliti juga menemukan bahwa perilaku mengambil resiko (*risk taking behaviour*) pada pendaki gunung memiliki dampak positif. Dilihat dari dampak positifnya, para pendaki gunung yang memiliki jiwa petualangan tinggi membuat para individu tersebut tidak mudah menyerah dalam menghadapi jalur pendakian, serta menjadikan individu tersebut memiliki jiwa sosial yang tinggi dikarenakan saat pendakian individu

dihadapkan dalam kondisi bagaimana harus bisa bekerja sama dengan individu yang lain dan dapat memperluas atau menambah jaringan pertemanan.

## **B. Saran**

Secara umum hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif antara *sensation seeking* dengan *risk taking behavior* pada komunitas pendaki gunung kosapala dapat diterima, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan seperti sampel yang diambil hanya satu komunitas pendaki gunung dengan jumlah 76 individu, sedangkan masih ada pendaki gunung dan komunitas lain yang lebih banyak dengan jumlah yang lebih besar. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan google form yang disebar secara online kepada masing-masing individu yang ada didalam komunitas, dikarenakan kondisi saat penelitian sedang terjadi pandemi covid-19 yang mengakibatkan penelitian ini tidak dilaksanakan secara langsung. Oleh karena itu, ada beberapa saran baik yang ingin penulis sampaikan antara lain :

### **1. Bagi Pendaki Gunung**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk para pendaki gunung, mengenai *sensation seeking* yang mampu meningkatkan *risk taking behaviour*, sehingga bisa menjadikan pendaki gunung lebih berhati-hati serta meningkatkan persiapan fisik dan

perlengkapan saat melakukan pendakian untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan saat pendakian.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama. Peneliti menyarankan untuk memperluas dan memperkuat kembali pada bagian teori pada setiap variabel, juga pada variabel *sensation seeking* memiliki banyak teori dan aspek yang dapat dijabarkan lebih dalam sehingga untuk membuktikan adanya hubungan maupun pengaruhnya terhadap *risk taking behaviour* dengan subjek yang berbeda menjadi lebih mudah dan lebih baik dalam pemahaman dan memudahkan dalam pengerjaan penelitian. Peneliti juga menyarankan untuk memperluas wilayah serta jumlah sampel karena pendaki gunung yang ada di dalam komunitas maupun tidak dalam komunitas sangat banyak jumlahnya.